ABSTRAK

STUDI PENERAPAN ANALISIS BIAYA DIFERENSIAL DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN MANAJEMEN MEMBUAT SENDIRI ATAU MEMBELI BAHAN BAKU PERUSAHAAN

Di era globalisasi ini tidak sedikit perusahaan yang tidak dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaannya, hal tersebut dikarenakan kurang tepatnya keputusan yang diambil oleh pihak manajemen sehingga mengakibatkan perusahaan tersebut gulung tikar.

Tujuan utama dari perusahaan yaitu memperoleh laba yang optimal melalui penggunaan sumber-sumber daya perusahaan secara efektif dan efisien. Untuk dapat mencapai tujuan tersebut pihak manajemen harus dapat mengambil keputusan yang tepat dari berbagai alternatif yang ada, sehingga diperlukan informasi-informasi yang memadai tentang segala sesuatu keputusan yang diambil.

Penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada PT. Lancar Sejahtera dengan judul " Studi Penerapan Analisis Biaya Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Manajemen Membuat Sendiri atau Membeli Bahan Baku Perusahaan".

Berdasarkan hasil penelitian analisis biaya diferensial dalam membeli bahan baku yang memadai berperan dalam meningkatkan laba perusahaan, setelah dilakukan perbandingan antara membuat sendiri dengan membeli bahan baku dari luar perusahaan, laba yang dihasilkan pada saat membuat sendiri bahan baku selama satu tahun terlihat pada tabel 4.13 sebesar Rp. 2.029.436.000,00 sedangkan laba yang diperoleh ketika membeli bahan baku dari luar perusahaan selama satu tahun pada tabel 4.14 sebesar Rp. 2.276.498.000,00, selisih dari perbandingan laba di atas adalah sebesar Rp. 247.062.000,00. Hal tersebut menunjukan bahwa keputusan tersebut berhasil dalam meningkatkan laba perusahaan.Sehingga hipotesis yang penulis kemukakan yaitu **" Penerapan analisis biaya diferensial telah bermanfaat dalam meningkatkan laba perusahaan".** Dapat diterima

Perusahaan disarankan mulai menggunakan analisis biaya diferensial dalam pengambilan keputusan yang sifatnya lebih signifikan seperti keputusan untuk terus melanjutkan atau menghentikan kegiatan produksi tertentu dalam perusahaan yang dapat merugikan perusahaan. Perusahaan juga dapat membuat keputusan investasi dan untuk meluaskan kegiatan operasional perusahaan.